

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi eksploratif. Penelitian eksploratif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari tahu mengenai hal-hal baru tentang sebuah fenomena yang belum banyak diketahui masyarakat umum sehingga dapat dikaji lebih dalam, untuk memperoleh penjelasan tentang kejadian sebenarnya dan penyebab kejadian tersebut (Rosyada, 2020:17).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di tempat pemilik usaha Kedai Kopi Soldadu di Taman Peranginan Kota Bogor yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman Rt 01/ Rw 05 Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat, 16121. Penelitian dilakukan secara sengaja dengan persetujuan pemilik usaha Kedai Kopi Soldadu Taman Peranginan Kota Bogor pada bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																							
2	Pengajuan Izin		■																						
3	Persiapan Penelitian			■	■	■	■																		
4	Pengumpulan Data							■	■	■	■	■	■												
5	Pengelolaan Data													■											
6	Analisis dan Evaluasi														■	■									
7	Penulisan Laporan																	■	■	■	■				
8	Seminar Hasil																								■

3.3 Data yang diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang didalamnya terdapat sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Studi literatur digunakan untuk menunjukkan kemampuan ilmiah peneliti dalam mengidentifikasi informasi yang relevan.

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian. Sumber data primer adalah sumber langsung, sumber yang belum diinterpretasi orang lain, sumber yang berasal dari catatan sumber penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan struktur dan histori mengenai variabel yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder bisa diperoleh dari artikel, buku, perpustakaan umum atau lembaga pendidikan, penelitian terdahulu dan para peneliti yang melaporkan pekerjaan mereka kepada orang lain. (Bungin, 2017:32).

Tabel 3. 2 Data yang Diperlukan

ASPEK		DATA YANG DIPERLUKAN
Non Finansial	Pasar dan Pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar Harga 2. Daftar Produk 3. Analisis Permintaan 4. Analisis Penawaran 5. Referensi Konsumen
	Teknis/Operasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Produksi 2. Data Peralatan 3. Proses Produksi 4. Tata Letak 5. Data Lokasi
	Manajemen dan Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Job Description</i> 2. <i>Job Spesification</i>
	Hukum	
Finansial	<i>Payback Period (PI)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan Satu Tahun Terakhir 2. Analisis Investasi
	<i>Net Present Value (NVP)</i>	
	<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	
	<i>Profitability Index (PI)</i>	

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa observasi dan wawancara dan data sekunder berupa penyebaran kuesioner atau angket (Tanjung dan Mulyani, 2021:84-87).

1. Observasi

Observasi merupakan suatu tindakan dalam proses penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan tempat, waktu, peristiwa, kegiatan dan tujuan suatu perusahaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data primer untuk menggali data secara lisan dan mendapatkan jawaban secara lisan. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data langsung dari sumbernya mengenai fenomena yang sedang terjadi, sehingga data yang diperoleh memiliki keabsahan dan dapat dipercaya.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat sejumlah pertanyaan secara tertulis dan diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner bisa berupa kertas yang diberikan secara langsung kepada responden atau dikirimkan melalui link online seperti *google form*.

3.4 Alat Analisis

Tabel 3. 3 Alat Analisis

Aspek	Analisis	Alat Analisis
Pasar dan Pemasaran	Analisis Pasar	Kuesioner
	<i>Marketing Mix</i>	
	Analisis Persaingan	Observasi
Teknis/Operasi	Analisis Lokasi Produksi	Observasi dan Wawancara
	Analisis Proses Produksi	
	Tata Letak	

Manajemen dan Sumber Daya Manusia	Analisis Jabatan	Wawancara
	Struktur Organisasi	
Aspek Hukum	Surat Izin Usaha	
Finansial	Analisis Arus Kas	
	Analisis Investasi	<i>Payback period (PP)</i> <i>Net Present Value (NPV)</i> <i>Internal Rate of Return (IRR)</i> <i>Profitability Index (PI)</i>

3.4.1 Aspek Pasar dan Pemasaran

Aspek pasar dan pemasaran merupakan aspek yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

1. Analisis Pasar

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengolah data dalam aspek pemasaran yaitu:

- a. Membuat kuesioner
- b. Mengolah data

2. Bauran Pemasaran (*Marketing mix*)

4P dalam bauran pemasaran yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Produk (*product*)

Hal-hal yang akan dianalisis dalam produk adalah:

1. Varian rasa
2. Kemasan (*packaging*)
3. Kualitas

b. Harga (*price*)

1. Harga lebih murah dibanding pesaing
2. Penetapan harga
3. Sistem pembayaran

c. Promosi (*promotion*)

1. Diskon
2. Iklan

- d. Tempat (*place*)
 - 1. Mudah dijangkau
 - 2. *Delivery order*

3.4.2 Aspek Teknis/Operasi

- a. Lokasi Produksi

Dalam menentukan lokasi tentunya perlu mempertimbangkan beberapa hal agar mudah untuk dianalisis seperti:

- 1. Apakah dekat dengan pasar dan konsumen
- 2. Apakah dekat dengan bahan baku
- 3. Apakah tersedia tenaga kerja
- 4. Tersedia sarana dan prasarana (transportasi, listrik dan air)
- 5. Kemudahan melakukan ekspansi/perluasan

- b. Proses produksi

Proses produksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suatu barang atau jasa. Proses produksi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk konsumen dengan pemilihan teknologi yang dimiliki.

- c. Tata letak (*layout*)

Tata letak atau *layout* merupakan penentuan penempatan fasilitas produksi/operasi agar dapat memberikan ruang gerak yang memadai untuk beraktivitas.

3.4.3 Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan kunci utama dalam mencapai tujuan bisnis. Perusahaan akan mudah mencapai tujuan apabila telah memenuhi tahapan dalam proses manajemen. Pengelolaan sumber daya manusia perlu dilakukan bagi setiap organisasi yang ingin mencapai tujuan yang diharapkan (Thamrin, 2014:1).

- a) *Job Description* merupakan uraian tentang pekerjaan yang menjelaskan teknis setiap anggota dalam suatu organisasi yang menjabat suatu pekerjaan yang ditentukan.

- b) *Job Specification* merupakan detail atau karakteristik yang dibutuhkan oleh organisasi untuk pegawai yang sesuai dengan persyaratan.

3.4.4 Aspek Hukum

Tujuan dari aspek hukum adalah untuk meneliti keabsahan, kesempurnaan, dan keaslian dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, izin usaha sangat penting dimiliki sebagai bukti legalitas bisnis yang dijalankan agar usaha tersebut dapat berjalan dengan lancar, aman dan nyaman. Karena pada umumnya untuk memulai studi kelayakan bisnis yang harus diutamakan dalam menjalankan usaha dimulai dari aspek hukum.

3.4.5 Aspek Finansial/Keuangan

1. Analisis Kebutuhan Modal

a. Kebutuhan Modal Investasi

Investasi merupakan penanaman dana awal dalam suatu aktivitas yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Jangka waktu investasi umumnya lebih dari satu tahun. Modal investasi digunakan untuk membeli aktiva lancar seperti tanah, bangunan, mesin-mesin, peralatan.

b. Kebutuhan Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan selama perusahaan beroperasi. Jangka waktu penggunaan modal kerja relatif pendek. Modal kerja digunakan untuk kepentingan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, dan biaya pemeliharaan serta biaya lain-lain.

2. Analisis Investasi

Metode yang digunakan untuk menganalisis kelayakan bisnis dalam aspek finansial/keuangan yaitu dengan menggunakan metode sebagai berikut (Kasmir dan Jakfar, 2020: 100):

a. *Payback Period* (PP)

Merupakan metode untuk mengetahui berapa lama jangka waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan dana yang diinvestasikan pada suatu

proyek. Ada dua macam rumus menghitung masa pengembalian investasi sebagai berikut:

1. Apabila kas bersih setiap tahun sama:

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih / Tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

2. Apabila kas bersih setiap tahun berbeda:

$$PP = \frac{\text{Sisa Investasi}}{\text{Proses Tahun Berikutnya}} \times 1 \text{ tahun}$$

Untuk menilai apakah usaha layak diterima atau tidak dari segi PP, maka hasil perhitungan tersebut harus sebagai berikut:

- 1) PP sekarang **lebih kecil** dari umur investasi.
- 2) Dengan membandingkan rata-rata industri inti usaha sejenis.
- 3) Sesuai dengan target perusahaan.

- b. *Net Present Value* (NPV)

Merupakan perbandingan kas bersih (*PV of proceed*) dan PV investasi (*Capital outlays*) selama umur investasi. Rumus yang biasa digunakan menghitung NPV sebagai berikut:

$$NPV = \frac{\text{Kas Bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas Bersih 2}}{(1+r)^2} + \dots + \frac{\text{Kas Bersih N}}{(1+r)^n} - \text{Investasi}$$

Keterangan:

Jika NPV >0, maka investasi diterima

Jika NPV <0, maka investasi ditolak

c. *Internal Rate of Return (IRR)*

Merupakan alat untuk mengukur besarnya tingkat pengembalian modal sendiri yang digunakan untuk menjalankan usaha. Rumus untuk menghitung IRR sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_2 - i_1)$$

Dimana:

i_1 = Tingkat bunga 1

(tingkat discount rate yang menghasilkan NPV1)

i_2 = Tingkat bunga 2

(tingkat discount rate yang menghasilkan NPV2)

NPV1 = *Net present value 1*

NPV2 = *Net present value 2*

Kriteria penilaian kelayakan investasi berdasarkan IRR adalah:

Apabila $IRR >$ tingkat pengembalian yang diinginkan, maka usulan investasi layak.

Apabila $IRR <$ tingkat pengembalian yang diinginkan, maka usulan investasi tidak layak.

d. *Profitability Index (PI)*

Profitability Index (PI) atau *benefit and cost ratio (B/C Ratio)* merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Rumus yang digunakan untuk mencari PI sebagai berikut:

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Kesimpulan:

Apabila PI lebih besar ($>$) dari 1 maka diterima

Apabila PI lebih kecil ($<$) dari 1 maka ditolak